

Lanjutan 2: Menyusun Laporan Analisis Eksternal, PESTEL, dan Porter's Five Forces

Mata Kuliah: General Business Environment (GBE)

Pertemuan ke-6

Dosen Pengampu: Dr. Lukmanul Hakim

IIB Darmajaya

Materi ini melanjutkan pembahasan sebelumnya mengenai analisis eksternal dengan penekanan pada penerapan nyata dan penyusunan laporan strategis berdasarkan dua kerangka utama, yaitu PESTEL dan Porter's Five Forces.

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan konsep PESTEL dan Porter's Five Forces dalam menganalisis kondisi industri, mengidentifikasi peluang serta ancaman, dan menyusun laporan analisis eksternal yang komprehensif dan berbasis data.

Pengantar Materi

Setelah memahami teori dasar pada pertemuan sebelumnya, kini mahasiswa diarahkan untuk menulis laporan analisis yang sistematis dan analitis. Laporan ini harus mampu menggambarkan hubungan antara kondisi makro dan dinamika industri.

Analisis Eksternal dalam Konteks Strategi

Analisis eksternal tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi fondasi utama dalam perumusan strategi bisnis. Setiap kebijakan perusahaan harus mempertimbangkan kondisi eksternal agar keputusan yang diambil efektif dan realistis.

Pentingnya Data dan Fakta

Dalam menyusun laporan analisis eksternal, data memiliki peran vital. Informasi yang akurat dan relevan dari sumber terpercaya seperti BPS, Bank Indonesia, dan World Bank menjadi dasar utama dalam menarik kesimpulan.

Relevansi PESTEL dalam Dunia Nyata

Kerangka PESTEL memberikan arah yang jelas untuk memahami bagaimana perubahan di luar organisasi dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Misalnya, perubahan regulasi perdagangan global atau kebijakan energi baru dapat mengubah arah investasi.

Keterkaitan Antar Faktor PESTEL

Keenam faktor PESTEL tidak berdiri sendiri. Faktor politik sering kali berpengaruh terhadap ekonomi, sementara faktor sosial dan teknologi berjalan beriringan dalam membentuk gaya hidup serta kebijakan industri baru.

Studi Kasus Nasional

Sebagai contoh, perkembangan ekonomi digital di Indonesia dipengaruhi oleh dukungan politik dan kebijakan pemerintah, diikuti oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi.

Analisis Politik di Indonesia

Kebijakan pemerintah mengenai transformasi digital dan ekonomi hijau menciptakan peluang besar bagi bisnis teknologi dan energi terbarukan, termasuk peluang bagi UMKM untuk masuk ke pasar global.

Analisis Ekonomi di Indonesia

Kondisi ekonomi nasional yang stabil dan tingkat inflasi yang terkendali memberikan ruang bagi investasi baru. Namun, fluktuasi nilai tukar menjadi tantangan bagi pelaku usaha ekspor-impor.

Analisis Sosial di Indonesia

Perubahan demografi dengan dominasi generasi muda mendorong permintaan akan layanan digital, gaya hidup praktis, dan produk yang inovatif. Ini menjadi peluang besar bagi startup lokal dan industri kreatif.

Analisis Teknologi di Indonesia

Perkembangan infrastruktur digital dan penetrasi internet yang tinggi mempercepat adopsi e-commerce, fintech, dan sistem pembayaran digital yang merata di seluruh daerah, termasuk di Lampung.

Analisis Lingkungan

Kesadaran terhadap isu lingkungan meningkat. Konsumen kini lebih memilih produk ramah lingkungan, mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka.

Analisis Hukum

Penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi menuntut perusahaan menjaga keamanan informasi pelanggan. Hal ini menambah tantangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap bisnis digital.

Menafsirkan Hasil PESTEL

Setelah seluruh faktor dianalisis, hasilnya harus disusun dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan pembaca memahami hubungan antar faktor serta dampaknya terhadap bisnis.

Contoh Tabel PESTEL

Faktor	Isu Strategis	Dampak	Rekomendasi
Ekonomi	Inflasi meningkat	Menurunkan daya beli	Inovasi produk hemat biaya

Analisis Porter's Five Forces

Model Porter membantu perusahaan memahami tingkat persaingan dalam industri. Dengan menganalisis kelima kekuatan ini, perusahaan dapat menilai posisi strategisnya di pasar.

Pendatang Baru

Tingkat kemudahan masuk ke industri menentukan seberapa cepat persaingan meningkat. Sektor digital memiliki hambatan rendah sehingga membutuhkan inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan pelanggan.

Daya Tawar Pemasok

Perusahaan harus menjaga hubungan dengan pemasok strategis agar pasokan bahan baku tetap stabil dan harga dapat dikendalikan.

Daya Tawar Pembeli

Konsumen kini memiliki banyak pilihan dan akses informasi yang luas. Oleh karena itu, loyalitas pelanggan harus dibangun melalui pelayanan prima dan kualitas produk yang konsisten.

Ancaman Produk Substitusi

Munculnya produk pengganti dengan teknologi baru menjadi ancaman bagi produk lama. Bisnis harus terus berinovasi dan memperhatikan tren pasar global.

Persaingan Antar Perusahaan

Persaingan ketat mendorong perusahaan untuk membangun keunggulan kompetitif melalui diferensiasi produk dan efisiensi biaya.

Tabel Porter's Five Forces

Kekuatan Kondisi	Dampak	Strategi
Pembeli	Tinggi	Menekan harga Fokus pada inovasi dan nilai tambah

Hubungan PESTEL dan Porter

Kedua alat ini saling melengkapi. PESTEL memberikan pandangan makro, sedangkan Porter berfokus pada kondisi industri. Keduanya digunakan bersamaan untuk membentuk strategi adaptif.

Studi Kasus: Industri Kopi Lampung

Pelaku usaha kopi Lampung menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan teknologi pemasaran. Dengan PESTEL dan Porter, strategi inovasi dan diferensiasi dapat dirumuskan untuk memperluas pasar.

Proses Penyusunan Laporan

Laporan analisis eksternal dimulai dari identifikasi data, analisis kondisi eksternal, penilaian industri, interpretasi hasil, dan pembuatan rekomendasi strategis.

Komponen Utama Laporan

Bagian utama laporan terdiri dari pendahuluan, analisis makro (PESTEL), analisis industri (Porter), dan kesimpulan strategis yang aplikatif.

Bentuk Narasi Laporan

Laporan harus ditulis secara naratif, menggambarkan fakta dan data yang relevan, serta memberikan analisis mendalam terhadap pengaruh lingkungan eksternal terhadap bisnis.

Contoh Ringkasan Analisis

Analisis menunjukkan bahwa teknologi dan perilaku konsumen menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis digital di Indonesia, sementara fluktuasi ekonomi menjadi ancaman jangka pendek.

Rekomendasi Strategis

Perusahaan disarankan untuk berinvestasi dalam teknologi, memperkuat jaringan pemasok, dan meningkatkan literasi digital sumber daya manusia.

Implikasi Bagi Bisnis Lokal

Bisnis lokal harus memanfaatkan kekuatan daerah seperti sumber daya alam, budaya, dan potensi wisata, lalu mengintegrasikannya dengan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Refleksi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memahami bahwa analisis eksternal bukan hanya teori, melainkan keterampilan penting dalam membuat keputusan strategis berbasis bukti.

Kolaborasi dalam Analisis

Analisis yang baik dilakukan secara kolaboratif dengan menggabungkan sudut pandang ekonomi, sosial, dan teknologi. Pendekatan multidisipliner memperkaya kualitas laporan.

Analisis Berbasis Data Digital

Pemanfaatan data digital seperti tren media sosial, pencarian daring, dan data penjualan membantu perusahaan membuat analisis eksternal yang lebih akurat dan terkini.

Tantangan dan Keterbatasan

Tantangan utama adalah ketidakpastian lingkungan dan kurangnya data spesifik daerah. Oleh karena itu, kemampuan interpretasi menjadi keterampilan penting bagi analis bisnis.

Pentingnya Evaluasi Berkala

Analisis eksternal tidak bersifat statis. Perusahaan harus memperbarui laporan secara berkala agar strategi selalu relevan terhadap dinamika pasar.

Hubungan Analisis dan Keputusan

Analisis yang baik menghasilkan keputusan strategis yang tepat. Keputusan tersebut akan menentukan posisi perusahaan di masa depan.

Kesimpulan Umum

PESTEL dan Porter's Five Forces adalah dua alat utama yang harus digunakan secara sinergis untuk memahami peluang dan ancaman dalam lingkungan bisnis global maupun lokal.

Penutup dan Arah Diskusi

Sebagai penutup, mahasiswa diminta menyusun mini-report analisis eksternal terhadap satu industri pilihan di Indonesia atau Lampung. Hasil laporan ini akan dibahas pada pertemuan berikutnya.